

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik NonProbability Sampling yaitu dengan Sampling Jenuh (Sensus), lalu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini analisis kuantitatif digunakan untuk dapat mengetahui dan menguji apakah variabel independen yaitu Pelatihan, Manajemen Talenta dan Strategi Pembelajaran mempengaruhi variabel dependen yaitu Kompetensi secara simultan maupun persial dengan menggunakan Regresi Linear Berganda dan menggunakan SPSS Versi 26.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan berlangsung selama 1 bulan 16 hari, mulai tanggal 30 Desember 2022 hingga tanggal 15 Februari 2023. Lokasi penelitian berada di Laboratorium Mini Bank Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wiratna Sujarweni, 2015). Populasi merupakan keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus Lab Mini Bank FEBI IAIN Kendari. Adapun responden dalam penelitian ini adalah Pengurus Lab Mini Bank FEBI IAIN Kendari yang berada di kota Kendari. Jumlah anggota populasi adalah sebanyak 45 Responden.

Menurut Arikunto (2013) Sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dengan mempertimbangkan dana, waktu, tenaga, dan ketelitian dalam menganalisis datanya, maka penelitian ini menggunakan sampel. Dalam sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik NonProbability Sampling dengan desain Sampel Jenuh (Sampel sensus), yang menggunakan metode total sampling. Menurut (Sugiyono, 2017) Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono,

2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 45 responden.

3.4. Data dan Sumber Data

Menurut (Siregar, 2014:37) Data adalah fakta atau bahan mentah yang perlu diolah agar menghasilkan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, atau informasi faktual. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau apapun yang dapat dipercaya dan diambil kebenarannya sehingga dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.

Data penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara atau instansi (Sugiyono, 2017:137). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebar kuesioner keseluruhan pengurus Laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari yang mengisi kuesioner. Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari subjek tetapi dari sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Data sekunder ini dapat diperoleh melalui sumber data yang berupa literatur-literatur, jurnal penelitian sebelumnya, buku, situs internet dan lainnya berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2018:57) Variabel Penelitian didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang dan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) dan tidak melibatkan variabel lain. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, dan pengetahuan auditor. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Variabel independen adalah variabel yang bebas dan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang dinyatakan dengan notasi X, berikut beberapa variabel yang digunakan sebagai variabel independen yaitu variabel pelatihan, variabel manajemen talenta dan variabel strategi pembelajaran.

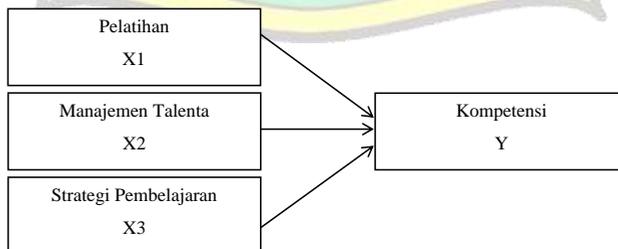
b. Variabel Dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen ini disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen atau sering disebut variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat yang disebabkan oleh variabel bebas sebagai variabel penyebab. Variabel terikat diberi notasi “Y”. Dalam penelitian ini, variable terikat yaitu kompetensi pengurus laboratorium Mini Bank FEBI IAIN Kendari.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian (Khairinal, 2016:282). Desain pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

**Bagan 3.1
Desain Penelitian**



Sumber: Penulis, 2023

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuesioner, studi kepustakaan (Library Research), dan riset internet (Sugiyono, 2017:137). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner (Penyebaran angket). Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran angket yang dilakukan dengan cara menyajikan bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2017:142). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penyusun akan menggunakan teknik:

1. Kuesioner

Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisoner, yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer. Menurut Sugiyono (2018:193) data

primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel, kuesioner yang diberikan kepada para responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang bertujuan untuk mengukur Pengaruh Pelatihan, Manajemen Talenta dan Strategi Pembelajaran terhadap Pengembangan Kompetensi pengurus Lab Mini Bank FEBI IAIN Kendari Tahun 2022.

Dalam kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala linkert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Sikap	Skala
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini teknik penyebaran kuisioner dilakukan dengan 2 (dua) cara. Cara pertama melakukan penyebaran angket secara langsung dengan cara menemui dan menyebarkan lembaran angket kepada pengurus Lab Mini Bank FEBI IAIN Kendari untuk di isi. Kedua, melakukan penyebaran angket menggunakan fasilitas Google Form sehingga peneliti hanya perlu menyebarkan link google form untuk di isi oleh pengurus Lab Mini Bank FEBI IAIN Kendari. Hal ini dilakukan karena jarak dan waktu yang ditempuh peneliti sehingga peneliti berinisiatif melakukan penyebaran melalui media elektronik berupa Google Form.

Dalam angka meningkatkan Respon Rate (Tingkat pengembalian kuesioner) terkait dengan penyebaran kuesioner baik secara langsung, melalui media elektronik maupun melalui perantara maka peneliti memberikan waktu satu minggu dari waktu kuesioner diberikan. Setelah satu bulan dilakukan penyebaran kuesioner peneliti mengumpulkan semua data dan melakukan rekapitulasi awal terhadap hasil kuesioner yang diteliti.

2. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan orang serta lokasi dilakukannya penelitian.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang: data jumlah karyawan dari segi pendidikan dan jumlah nasabah.

3.7. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Suatu instrumen atau angket dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dari instrumen atau angket tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut (Ghozali, 2018:51). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan kesesuaian pengukur data terhadap hal yang diukur. Biasanya digunakan untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing instrumen dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS versi 26, dan apabila alat ukur memiliki korelasi yang signifikan antara skor target dengan skor total, maka instrumen tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur kuesioner yang menjadi indikator dari suatu variabel atau konstruk (Ghozali, 2018:45). Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika tanggapan terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji Reliabilitas adalah tingkat kemantapan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin besar keandalan alat pengukur, semakin stabil alat pengukur tersebut. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program komputer yaitu SPSS versi 26 dengan menggunakan model Alpha. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0.60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi

normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi > 0.05 , maka distribusi sampel normal.
- 2) Jika Signifikansi < 0.05 , maka distribusi sampel tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis grafik adalah:

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi.

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan membandingkan:

- 1) $VIF > 10$ maka diduga memiliki persoalan multikolinearitas.
- 2) $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) $Tolerance < 0.10$ maka diduga memiliki persoalan multikolinearitas.
- 4) $Tolerance > 0.10$ maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan tersebut menggunakan koefisien signifikan > 0.050 , maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut. Bila signifikan $< 0,050$ maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ini digunakan untuk menganalisa data yang bersifat multivariate. Analisa ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu (minimal dua), sehingga analisa regresi berganda sering disebut juga analisa multivariate, karena variabel yang mempengaruhi anak turunya variabel dependen (Y) lebih dari satu variabel independen (X). Sehingga regresi berganda ini lebih real dengan kenyataan dilapangan, bahwa sesuatu hal pasti dipengaruhi oleh banyak hal. Sedangkan untuk membuktikan ada atau tidaknyahubungan fungsional atau hubungan kausal antara beberapa variabel independen (X1, X2, X3...) mempengaruhi variabel dependen (Y) dapat dilakukan dengan uji statistik. Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Kompetensi

B₀ : Konstanta dari persamaan regresi

B₁ : Koefisien dari variabel independen X₁ (Pelatihan)

B₂ : Koefisien dari variabel independen X₂ (Manajemen Talenta)

B₃ : Koefisien dari variabel independen X₃ (Strategi Pembelajaran)

- X1 : Pelatihan
- X2 : Manajemen Talenta
- X2 : Strategi Pembelajaran
- ϵ : Residual atau prediction error

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Ghozali (2018:179) uji pengaruh bersama-sama (joint) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara Pelatihan, Manajemen Talenta dan Strategi Pembelajaran terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Lab Mini Bank FEBI IAIN Kendari.

Ho diterima dan Ha ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan Pelatihan, Manajemen Talenta dan Strategi Pembelajaran terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Lab Mini Bank FEBI IAIN Kendari.

Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara Pelatihan, Manajemen Talenta dan Strategi Pembelajaran terhadap Pengembangan Kompetensi Pengurus Lab Mini Bank FEBI IAIN Kendari.

b. Uji T

Uji T adalah uji hipotesis yang menggunakan distribusi T. Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial (t test)

digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Uji T digunakan untuk menguji signifikan secara parsial pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pelatihan (X1), Manajemen Talenta (X2) dan Strategi Pembelajaran (X3) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Kompetensi (Y). Pada penelitian ini, uji T dilakukan menggunakan uji dua sisi dan digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau signifikansi $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya Pelatihan (X1), Manajemen Talenta (X2) dan Strategi Pembelajaran (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi (Y) Pengurus Lab Mini Bank FEBI IAIN Kendari.
- 2) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya Pelatihan (X1), Manajemen Talenta (X2) dan Strategi Pembelajaran (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi (Y).

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

R Square atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2014, h. 144). Menurut Imam (2016, h. 215) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk mengetahui seberapa besar presentase yang bisa dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat.

